

# PEMBUATAN BUKU MANAJEMEN KEUANGAN MESJID DI DESA BULU TANAH KECAMATAN KAJUARA KABUPATEN BONE

Pebriani<sup>1</sup>, Harmilawati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai

<sup>1</sup>Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Hukum Islam, <sup>2</sup>Program Studi Tadris Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai

E-Mail: [ffebriani@gmail.com](mailto:ffebriani@gmail.com)<sup>1</sup>, [iladila1986@gmail.com](mailto:iladila1986@gmail.com)<sup>2</sup>

Nomor Handphone : 085230589944, 082292562626

## *Abstrak*

Desa Bulu Tanah dalam pengertian bahasa Bugis Bone merupakan gunung yang terdiri dari tanah pegunungan yang berdiri kokoh dan diapit oleh Desa Raja, Desa Bulu Tanah dan Desa Abumpugeng. Kondisi keagamaan di desa Bulu Tanah dapat digambarkan berdasarkan sarana peribadatan yang ada, pelaksanaan kegiatan dan toleransi kehidupan beragama, sarana peribadatan di desa Bulu Tanah terdiri dari 7 buah masjid. Metode implementasi yang digunakan dalam penelitian penulis ini menggunakan metode Participatory Action Research (PAR). Alasan penulis menggunakan metode Participatory Action Research adalah untuk mendapatkan perubahan yang diinginkan pada suatu daerah. Objek Kuliah Kerja Nyata Profesional bagi penulis adalah seluruh bendahara masjid yang ada di desa Bulu Tanah.

**Kata kunci:** manajemen keuangan, mesjid

## *Abstract*

Bulu Tanah village in the sense of the Bugis Bone language is a mountain consisting of mountain soil that stands firmly and is flanked by the Raja Village, Bulu Tanah Village and Abumpungeng Village. Religious conditions in Bulu Tanah village can be described based on the existing worship facilities, implementation of activities and tolerance of religious life, the worship facilities in Bulu Tanah village consist of 7 mosques. The implementation method used in this author's research uses the Participatory Action Research (PAR) method. The reason the author uses the Participatory Action Research method is to get the desired change in an area. The object of the Professional Real Work Lecture for the author is all the treasurers of the mosque in Bulu Tanah village.

**Keywords:** financial management, mosque

## PENDAHULUAN

Mesjid diketahui oleh kalangan masyarakat sebagai tempat ibadah yang suci yang digunakan oleh umat muslim, sebagai tempat beribadah. Namun nyatanya masih banyak masyarakat yang beranggapan bahwa mesjid tidak boleh digunakan sebagai aktivitas selain ibadah, misalnya aktivitas yang berkaitan dengan politik, ekonomi dan budaya. Namun kenyataannya mesjid juga bisa dijadikan sebagai tempat untuk menyatukan umat islam, pusat pengembangan ajaran agama islam, serta



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

lambang kepada syiar islam. Oleh karena itu mesjid sebenarnya memiliki banyak keterkaitan dalam hal selain ibadah salah satunya juga dalam hal keuangan.<sup>1</sup>

Untuk memaksimalkan fungsi mesjid yang seutuhnya tidak hanya sebagai tempat ibadah, maka diperlukan pula para pengelola yang kompeten dari segi keilmuan dan keterampilan. Tidak hanya alim dalam ilmu agama, tetapi juga cakap dalam ilmu manajemen. Menjadi ironi, ketika mesjid memiliki banyak fungsi dan peran dalam masyarakat hanya dikelola ala kadarnya tanpa adanya perencanaan termasuk didalamnya dalam pengelolaan keuangan mesjid.<sup>2</sup>

Pembuatan buku manajemen keuangan mesjid di desa bulu tanah dilakukan agar kedepannya dapat membantu pihak yang bersangkutan dalam mengelola keuangan agar lebih terarah dengan baik. Selain itu juga dengan adanya manajemen keuangan mesjid juga diharapkan dapat membantu pengelolaan keuangan yang baik, dan juga dapat memberikan informasi keuangan secara transparansi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu bendahara mesjid yang terdapat di desa bulu tanah tepatnya di dusun jawi jawi bahwa di mesjid tersebut terdapat kendala dalam pada manajemen keuangannya terutama dalam segi pencatatan keuangan, pihak tersebut bekum memiliki buku keuangan yang dapat digunakan dalam pencatatan.

## METODE

Metode yang digunakan penulis dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata Profesi selama 2 bulan lamanya yaitu *Participatory Action Research*. PAR menawarkan metode untuk merubah hakikat hubungan antar orang, dengan organisasi yang biasanya dikejar proyek penelitian dan pengembangan. Hubungan ini termasuk bagaimana kita memahami peran kita sebagai fasilitator, bukan sebagai experts dan bagaimana cara kita bekerja satu sama lain.<sup>3</sup> Sama halnya dengan yang dilakukan penulis pada kegiatan KKNP dimana penulis menjalin hubungan kerjasama dengan pihak bendahara mesjid di Desa Bulu Tanah Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone.

Pembuatan buku manajemen keuangan mesjid sangat penting unuk dlakukan agar dapat memudahkan bendahara mesjid dalam menyampaikan laporan keuangan mesjid secara transparan dan akurat, dan juga dapat memberikan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan kepada masyarakat.

Dengan menggunakan metode PAR dalam pelaksanaan kegiatan KKNP ini diharapkan dapat bertujuan dalam membangun kesadaran masyarakat dalam melalui media pendidikan yang mana kita terjun langsung ke lapangan untuk bisa mengetahui apa yang dibutuhkan oleh masyarakat setelah itu kita berikan solusi apa yang digunakan dalam memecahkan masalah yang ada. Adapun yang dijadikan sebagai objek dalam kegiatan KKNP selama 2 bulan lamanya yaitu semua bendahara mesjid yang ada di Desa Bulu Tanah, Kecamatan Kajuara, Kabupaten Bone.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah pelepasan di kantor kecamatan mahasiswa KKNP diantar oleh pembimbing akademik menuju lokasi yang telah ditentukan, tepatnya di Desa Bulu Tanah Kecamatan Kajuara, Kabupaten Bone. Pada hari pertama mahasiswa KKNP melakukan observasi pada warga setempat untuk

<sup>1</sup> Adi Yustian Rifai, "Sistem Informasi Manajemen Keuangan Mesjid (Studi Kasus Mesjid Jogokariyan)," Skripsi (Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia, 2021), H. 17

<sup>2</sup>Rizqi Anfanni Fahmi, "Manajemen Keuangan Mesjid Di Kota Yogyakarta," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Vol III, No 1, H. 70

<sup>3</sup> Abdul Rahmat, "Model Participatory Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat" *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, Vol VI, No 01, (2020), H. 65



memutuskan program kerja yang akan dilakukan oleh masing masing mahasiswa sesuai dengan Program studinya masing masing.

Setelah melakukan oservasi selama 3 hari dan merancang program kerja kemudian memutuskan pelaksanaan seminar program kerja mahasiswa KKNP pada tanggal 15 Februari 2022 yang berlokasi di aula kantor desa bulu tanah. setelah melakukan seminar progra kerja pada tanggal 15 maka penulis mulai menyusun perencanaan apa yang akan dilakukan selanjutnya agar penyerahan hasil program kerja dapat terselesaikan sebelum tanggal 31 Mart 2022. Mulai pada tanggal 14 Maret 2022 penulis mendatangi salah satu bendahara mesjid yang terdapat di dusun jawi jawi bertujuan untuk menyerahkan buku pencatatan manajen keuangan, Setelah itu dilanjut pada tanggal15, 19, 23,24 dan terakhir pada tanggal 26 Maret 2022.



**Gambar 1.**

**Pelaksanaan seminar Program Kerja Mahasiswa KKNP**



**Gambar 2**

**Penyerahan buku keuangan mesjid di Mesjid Nurul Fatih**



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

Adapun program kerja tambahan yang dilakukan selama KKNP di desa bulu tanah yaitu, belajar sambil mengajar di Rumh Tahfidz A Insiyroh Cangkano yang dilakukan setiap hari senin sampai jumat ba'da ashar. Sedangkan pelaksanaan Isra Mi'raj dilaksanakan di setiap mesjid yang terdapat di desa bulu tanah. selain itu penulis juga ikut serta dalam kegiatan Zikir brsama yang akan dilaksanakan pada malam Jum'at dengan membacakan surah yasin dan Al Kahfi.



Kuliah Kerja Nyata Profesi  
Institut Agama Islam Muhammadiyah Sunjai  
Desa Bulu Tanah Angkatan XXVII



Masa Orientasi Rumah Tahfidz Al Insiyroh Cangkano Membangun Keluarga Qur'an Menuju Al-Qur'an



kkabulutanah2022



Kkn iaimsinjai

15 Maret 2022

Gambar 3.

### Ikut serta dalam kegiatan MORT Al Insiyroh Cangkano

Mesjid merupakan salah satu organisasi dalam bidang keagamaan yang menjalankan aktivitasnya, dengan mengelola sumber daya yang dimilikinya dan sumber daya yang diterima oleh masyarakat secara sukarela dan ikhlas. Pihak mesjid wajib membuat laporan keuangan yang akurat dan memberikan informasinya kepada pengguna laporan keuangan tersebut yaitu para donatur mesjid. untuk membuat laporan keuangan maka diperlukan pula seseorang yang paham betul dalam penerapan akutansi. Dengan penerapan akutansi yang baik maka akan membantu dalam melakukan penyusunan laporan keuangan mesjid yang baik.

Peranan akutansi disini adalah untuk memperlancar manajemen keuangan dan fungsinya sebagai alat perencanaan, pengawasan dan pengambilan keputusan. Pengelolaan keuangan secara profesional dibutuhkan agar tidak menimbulkan persoalan yakni ketika ada dana mesjid yang diperoleh dari infaq atau sedekah para donatur dikelola secara apa adanya tanpa melalui proses pencatatan keuangan yang baik.

Adapun yang menjadi permasalahan penulis selama melaksanakan KKNP di Desa Bulu Tanah yaitu pihak pengurus masih melakukan pencatatan secara manual dan juga kurangnya pemahaman para pengurus untuk melakukan pencatatan melalui alat teknologi. Maka dari itu disarankan kepada pihak pengelola keuangan agar kedepannya pencatatan keuangan bisa dilakukan dengan menggunakan alat teknologi agar dapat lebih memudahkan dalam proses pencatatan.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

## KESIMPULAN

Pelaksanaan program KKNP telah terlaksanakan dalam kurung waktu 2 bulan lamanya. Pada pelaksanaan program KKNP ini meliputi 5 bidang yakni, PGMI, BPI, HPI, Perbankan Syariah, Dan Ekonomi Syariah. Pelaksanaan program KKNP yang dilaksanakan di Desa Bulu Tanah selama 2 bulan lamanya dapat disambut baik oleh masyarakat dan mereka juga dapat menerima kami untuk melaksanakan program KKNP di desa tersebut.

Program KKNP yang dilaksanakan di Desa Bulu Tanah dapat berjalan dengan lancar meskipun terdapat kendala seperti cuaca yang kurang kondusif dan juga sulitnya meminta bantuan kepada sebagian masyarakat pada pelaksana pengecetan di salah satu mesjid yang terdapat di Dusun Cangkano.

Dalam waktu kurang lebih 2 bulan juga kami semua sebagai mahasiswa dapat pengalaman dalam pelaksanaan KKNP ini, sekaligus kami juga dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dan juga semoga dapat memberikan manfaat bagi masyarakat di Desa Bulu Tanah.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adi Yustian Rifai , *Sistem Informasi Manajemen Keuangan Mesjid (Srtudi Kasus Mesjid Jogokariyan*, Skripsi : Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia, 2021
- [2] Rizqi Anfanni Fahmi, Manajemen Keuangan Mesjid Di Kota Yogyakarta, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Vol Iii, No 1, H.70
- [3] Abdul Rahmat, Model Participatory Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat, *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, Vol VI, No1, H. 65



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).